

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan disengaja untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik yang berlangsung sepanjang masa. Melalui pendidikan, pemerintah menumbuhkan manusia yang mempunyai jiwa kreatif, inovatif, dan selalu berkeinginan untuk maju dan memajukan bangsa dan menjadikan manusia yang berkualitas yang dapat mengimbangi pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah mengatur kebijakan pendidikan sesuai dengan tujuan dan fungsinya, sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Realisasi dari tujuan pendidikan nasional, pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang sistematis, berstruktur, bertingkat dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan satuan pendidikan yang setara termasuk didalamnya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan tenaga-tenaga terampil yang diharapkan mampu berkerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang bidang pekerjaan lainnya. Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional. Hal ini merujuk kepada tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan (Kurikulum SMK,2011:1) bahwa:

Tujuan dari pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 15 Bandung menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup khusus bidang pariwisata dan Pekerjaan Sosial. Tujuan dari SMK Pekerjaan Sosial (Kurikulum SMK,2011:1) adalah :

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mandiri, dan mampu bersaing dalam mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tenaga kerja tingkat pelaksana, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik agar mampu meniti karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang dimilikinya.
3. Membekali peserta didik dengan keimanan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada program keahlian pekerjaan sosial bertujuan membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten. Untuk mencapai kompetensi pada program keahlian pekerjaan sosial, siswa harus menempuh mata pelajaran, yang terbagi kedalam berbagai kelompok mata pelajaran seperti program normatif, adaptif, dan produktif.

Salah satu standar kompetensi yang termasuk pada program produktif yang harus diikuti peserta didik adalah Pelayanan Lanjut Usia, diperuntukkan bagi peserta didik kelas XI, yang diselenggarakan pada semester satu (1). Standar kompetensi Pelayanan Lanjut Usia tertuang dalam kurikulum SMKN 15 Bandung (2011) yaitu :

- a. Memberi pengasuhan pribadi di rumah dan di lingkungan pengasuhan.
- b. Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus klien.
- c. Melaksanakan program rekreasi bagi lanjut usia.

Materi pelayanan lanjut usia meliputi “Pengetahuan tentang tugas-tugas pengasuhan pribadi, pengetahuan tentang pengasuhan pribadi bagi pekerja sosial

yang memberikan pelayanan untuk diterapkan dalam pekerjaan, mengidentifikasi dan mengakses kebutuhan klien, mengetahui perubahan-perubahan pada kondisi lanjut usia, membantu orang tua memenuhi kebutuhan kesejahteraan fisik dan sosial melalui program rekreasi”.(Silabus SMKN 15, 2011).

Penulis sebagai calon guru SMK perlu mengetahui sejauh mana pengetahuan dan penguasaan materi peserta didik pada pelayanan lanjut usia. Pelayanan pada usia lanjut akan dapat dilakukan oleh peserta didik, jika ia memahami konsep-konsep pengasuhan pribadi untuk lanjut usia, kondisi lanjut usia, dan potensi resiko akibat lanjut usia. Pengamatan penulis pada saat melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di SMKN 15, penguasaan pengetahuan peserta didik dalam memahami pelayanan lanjut usia juga masih belum maksimal karena kondisi belajar yang tidak menarik dan hasil belajar yang tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan pada nilai 75, oleh karena itu peserta didik dituntut untuk memahami pembelajaran pelayanan lanjut usia sebagai bekal pada saat melakukan kegiatan di lapangan.

Masalah pembelajaran pelayanan lanjut usia, menarik perhatian penulis sebagai mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI, dalam mendalami pelayanan lanjut usia. Atas dasar itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelayanan lanjut usia, karena dalam memahami lanjut usia diperlukan pelayanan yang khusus dan dengan peduli terhadap lanjut usia diharapkan dapat membuat penulis merasa lebih memberikan perhatian dan kepedulian untuk melayani lanjut usia. Peneliti sebagai mahasiswa prodi PKK yang telah melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di SMKN 15 Bandung, dari uraian masalah tersebut di atas tertarik untuk melakukan penelitian Studi Tingkat Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Lanjut Usia Pada Peserta Didik Program Keahlian Pekerjaan Sosial di SMKN 15 Bandung.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Penguasaan Pengetahuan Pelayanan Lanjut Usia pada peserta didik perlu ditingkatkan karena kondisi belajar yang tidak menarik dan hasil belajar yang belum mencapai nilai KKM.
- b. Peserta didik dituntut menguasai pengetahuan pelayanan lanjut usia sebagai dasar dalam melakukan pelayanan lanjut usia sebagai salah satu kompetensi yang harus dikuasai.

2. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis perlu merumuskan masalah agar tujuan yang dicapai lebih terarah. Perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu; “Bagaimana tingkat penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut pada peserta didik di SMKN 15 Bandung?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan pelayanan lanjut usia pada peserta didik di SMKN 15 Bandung.

2. Tujuan Khusus:

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai tingkat penguasaan pengetahuan pelayanan lanjut usia pada peserta didik yang berkaitan dengan aspek :

- a) Pengetahuan pengasuhan pribadi lanjut usia yang meliputi pemahaman tentang usia lanjut, tugas perkembangan usia lanjut, permasalahan usia lanjut, serta klasifikasi dan tipe lanjut usia.
- b) Pemahaman mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan khusus lanjut usia meliputi kebutuhan lanjut usia, petunjuk perawatan lanjut usia, alat bantu mobilitas lanjut usia, hunian lanjut usia.

- c) Penerapan melaksanakan program rekreasi bagi lanjut usia meliputi pengertian rekreasi bagi lanjut usia, tujuan rekreasi bagi lanjut usia, perencanaan rekreasi bagi lansia, jenis-jenis kegiatan rekreasi bagi lansia, komunikasi yang efektif dengan lansia.
- d) Analisis mengemukakan analisis berkomunikasi dengan lanjut usia dan perencanaan rekreasi dengan lanjut usia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah dapat menambah kepustakaan dalam penguasaan pengetahuan pelayanan lanjut usia untuk peserta didik, secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Peserta Didik SMK Negeri 15 Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran pelayanan usia lanjut di SMK Negeri 15 Bandung dan diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan pengetahuan pelayanan usia lanjut pada peserta didik dalam melaksanakan praktek kerja industri di panti werdha.

2. Guru SMK Negeri 15 Bandung

Guru sebagai tenaga pengajar, khususnya untuk mata pelajaran pelayanan lanjut usia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan dalam mengoptimalkan pembelajaran pelayanan lanjut usia yang dapat diterapkan nantinya oleh peserta didik pada saat melakukan Prakerin dan menjadi gambaran awal untuk peningkatan kemampuan peserta didik nantinya dalam penemuan masalah pada mata pelajaran pelayanan usia lanjut lebih terarah.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi penulis dalam melakukan penelitian tentang penguasaan pengetahuan pelayanan usia lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi landasan teori dan hipotesis penelitian yang meliputi kajian pustaka, anggapan dasar dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi mengenai metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.